



**ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GENAP MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X SMA NEGERI 2 KUPANG TIMUR
TAHUN AJARAN 2022/2023.**

¹Desi Sepriana Benu

Email: desibenu08@gmail.com

²Karus M. Margareta, ³Semuel H. Nitbani, ⁴Firmina A. Nai

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusa Cendana

ABSTRAK

Pokok permasalahan dalam penelitian ini berfokus kepada Distribusi jenjang ranah Kognitif dalam butir soal ulangan akhir semester mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 2 Kupang tahun ajaran 2022/2023. Butir soal ulangan akhir semester genap mata Pelajaran Bahasa Indonesia menjadi data penelitian sebagai bahan analisis untuk mengetahui distribusi jenjang ranah Kognitif dalam butir soal. Penelitian ini menggunakan teori evaluasi pembelajaran menurut pandangan Slameto (2001) acuan untuk mengetahui distribusi jenjang ranah Kognitif dalam butir soal. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan dengan dokumen data penelitian yang dianalisis dan dideskripsikan untuk mendapatkan hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 30 nomor soal yang dianalisis ditemukan soal yang berada pada level kognitif C1 berjumlah 1 butir soal (3%), C2 berjumlah 18 butir soal (60%), C3 berjumlah 3 Butir soal (10%), C4 berjumlah 7 Butir soal (24 %), C5 berjumlah 1 Butir soal (3%) dan level kognitif C6 tidak didistribusikan dalam soal penilaian akhir semester tersebut. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa soal-soal tersebut belum layak dijadikan soal tes dan harus direvisi.

Kata Kunci : analisis, soal ranah kognitif, mata pelajaran bahasa indonesia.

Abstract

The main problem in this research focuses on the distribution of levels in the Cognitive domain in the end-of-semester exam questions for class X Indonesian Language at SMA Negeri 2 Kupang for the 2022/2023 academic year. The final even semester test questions for the Indonesian Language subject are used as research data as analysis material to determine the distribution of levels in the Cognitive domain in the questions. This research uses learning evaluation theory according to the views of Slameto (2001) as a reference to determine the distribution of levels in the Cognitive domain in the questions. The method used is descriptive quantitative. The data collection technique in this research uses a collection technique with research data documents which are analyzed and described to obtain research results. The results of this research show that of the 30 question numbers analyzed, it was found that 1 question was at cognitive level C1 (3%), C2 had 18 questions (60%), C3 had 3 questions (10%), C4 had 1 7 questions (24%), C5 amounted to 1 question item (3%) and C6 cognitive level was not distributed in the final semester assessment questions. Based on the analysis results obtained, it can be concluded that these questions are not suitable to be used as test questions and must be revised.



Keywords: *analysis, cognitive domain questions, Indonesian language subjects.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia demi mencapai proses pembangunan nasional dan juga diharapkan bermanfaat atau berdampak bagi masyarakat. Pendidikan sangat berperan penting dalam mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia seperti kognitif, afektif dan psikomotorik. selain itu, sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan juga perlu ditingkatkan dan dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal penting dalam pendidikan, belajar adalah kegiatan yang mengubah seseorang dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mampu menjadi mampu. Sedangkan pembelajaran mengacu pada dua konsep, yakni belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran tentunya ada standar yang sudah ditetapkan untuk dijadikan acuan demi tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, untuk mengetahui keberhasilan suatu pembelajaran harus ada evaluasi.

Evaluasi dalam dunia pendidikan berfungsi sebagai media pengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dapat dilihat dari evaluasi yang dilaksanakannya. Untuk mengukur atau mengevaluasi keberhasilan peserta didik dapat dilakukan melalui tes. Tes merupakan alat pengukuran berupa pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada peserta didik untuk mendapatkan respon ataupun jawaban. Tes dalam dunia pendidikan berupa soal yang dibuat oleh guru. Soal yang disusun harus sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Soal yang dibuat guru belum tentu sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, sehingga perlu diadakan pengklasifikasian tingkat kognitif pertanyaan yang memudahkan peserta didik dalam mengerjakan soal secara bertahap, dari yang termudah hingga yang tersulit. Pengklasifikasian soal tersebut menggunakan teori Taksonomi Bloom.

Tingkatan Taksonomi Bloom digunakan sebagai dasar untuk penyusunan tujuan-tujuan pendidikan, penyusunan tes, dan kurikulum. Taksonomi Bloom adalah segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk dalam berpikir kognitif. Taksonomi menggunakan kata kerja untuk menamai setiap kategori tingkat kognitifnya, pada berpikir kognitif terdapat tingkatan yang mengarahkan peserta didik untuk berpikir mulai dari tingkatan rendah hingga tinggi (C1-C6).

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “ Analisis Soal UTS Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 6 Kupang Tengah Satu Atap Kelas VII A Tahun Pelajaran 2020/2021” oleh Fransiska (2021) ranah soal yang paling banyak adalah ranah kognitif C2 berjumlah 8 butir soal dengan persentase 54%, ranah kognitif C1 berjumlah 3 butir soal dengan persentase 20%, ranah kognitif C3 dan C4 masing-masing berjumlah 2 butir soal dengan persentase 13 % sedangkan ranah kognitif C5 dan C6 tidak didistribusikan dalam soal



penilaian Tengah semester tersebut. Artinya, di dalam soal tersebut dimensi proses berpikir belum merata.

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Butir soal ulangan akhir semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 2 kupang timur”. Tujuan penelitian adalah mengetahui pendistribusian jenjang ranah kognitif taksonomi bloom dan kualitas butir soal yang terukur dari butir soal ulangan akhir semester genap mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 2 Kupang Timur Tahun Ajaran 2022 / 2023.

LANDASAN TEORI

Evaluasi secara etimologis berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata evaluation yang berarti penilaian atau penaksiran (Hamalik, 2004). Dalam bahasa Arab evaluasi berasal dari kata al-Taqdir yang berarti penilaian, dengan demikian maka evaluasi pembelajaran, diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan dan pembelajaran (Munawwir, 2002).

Dari beberapa pendapat para ahli tentang evaluasi dapat dipahami bahwa evaluasi adalah merupakan kegiatan mengukur dan menilai suatu aktivitas yang dilakukan secara terencana agar dapat terukur tujuan yang telah ditetapkan. Slameto (2001) berpendapat bahwa Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang berkaitan dengan kapabilitas peserta didik, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar peserta didik yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar. Selain itu Arifin dan Zainal (2012) juga berpendapat bahwa Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ditujukan untuk menilai efektifitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektifitas program kurikulum, membantu belajar peserta didik, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik, serta untuk menyediakan data yang membantu dalam membuat Keputusan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006). Dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif data penelitian dianalisis dan dideskripsikan secara kritis dan objektif untuk mendapatkan persentase hasil penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah butir soal ulangan akhir semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas X Tahun Ajaran 2022/2023 yang disusun oleh guru bahasa Indonesia SMA Negeri 2 Kupang Timur. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari guru bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 2 Kupang Timur.



PEMBAHASAN

Analisis ranah kognitif taksonomi Bloom dilakukan dengan cara mencocokkan butir-butir soal dengan enam tingkatan ranah kognitif yaitu C1-C6. Berikut hasil deskripsi analisis pada soal PTS mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMAN 2 Kupang Timur.

1.) Analisis soal nomor 1 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 1 :

Perhatikan langkah-langkah berikut!

- | | | |
|----------------|--------------|--------------|
| 1) Permintaan | 3) Penawaran | 4) Pemenuhan |
| 2) Persetujuan | 4) Orientasi | 5) Penutup |

Susunan struktur teks negosiasi yang tepat adalah....

- A. 4-2-1-3-5-6
- B. 4-1-5-3-2-6
- C. 4-1-6-3-2-5
- D. 4-1-6-2-3-5
- E. 4-2-5-2-3-6

Pada soal 1 diberikan struktur teks negosiasi secara acak. Pertanyaan dalam pertanyaan ini adalah bagaimana menyusun struktur teks negosiasi yang benar. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, siswa harus mampu menyusun teks negosiasi dengan benar. Berdasarkan permasalahan tersebut maka permasalahan di atas termasuk dalam ranah kognitif C3 (mengaplikasikan).

2.) Analisis soal nomor 2 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 2 :

Bacalah teks negosiasi berikut untuk menjawab soal nomor 2 -4!

Negosiasi antara Kepala Sekolah dan Ketua Osis

- 1) Dina : Selamat siang, Pak
- 2) Kepsek : Siang, ada apa Dina?
- 3) Dina : Ini, ada proposal acara LDK bulan dpan.
- 4) Kepsek : Ini acaranya diadakan di luar sekolah?
- 5) Dina : iya Pak, rencana akan kami adakan di Villa Istana Bunga, Lembang.
- 6) Kepsek : Kalau untuk itu, mohon maaf tidak bisa Bapak izinkan. Risikonya terlalu besar.
- 7) Dina : Kami sudah memikirkan risikonya Pak, semua risiko sudah kami sampaikan pada proposal Pak.
- 8) Kepsek : Baiklah. Nanti akan saya pertimbangkan.
- 9) Dina : Terima kasih, Pak.

Kalimat nomor (3) termasuk ke dalam struktur negosiasi bagian....

- | | | |
|---------------|--------------|----------------|
| A. Permintaan | C. Penawaran | E. Persetujuan |
| B. Pemenuhan | D. Penutup | |



Pada soal 2 diberikan contoh teks negosiasi antara kepala sekolah dan ketua osis. Pertanyaan pada pertanyaan ini merupakan bagian dari struktur negosiasi pada teks negosiasi kalimat 3. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, siswa harus dapat memahami dialog dalam teks negosiasi antara kepala sekolah dan ketua osis. Berdasarkan pertanyaan tersebut maka pertanyaan di atas termasuk dalam ranah kognitif C2 (memahami).

3.) Analisis soal nomor 3 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 3 :

Isi teks negosiasi tersebut berupa....

- | | | |
|----------------|------------|------------|
| A. Kesepakatan | C. Berita | E. Candaan |
| B. Penawaran | D. Lelucon | |

Pada Soal nomor 3 memberikan contoh teks negosiasi antara kepala sekolah dan ketua osis. Pertanyaan pada soal ini adalah isi teks negosiasi, untuk menjawab pertanyaan tersebut siswa harus dapat memahami isi dialog dari teks negosiasi antara kepala sekolah dan ketua serikat siswa. Berdasarkan pertanyaan tersebut maka pertanyaan di atas termasuk dalam ranah kognitif C2 (memahami).

4.) Analisis soal nomor 4 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 4 :

Judul yang tepat untuk teks negosiasi tersebut adalah....

- A. Permintaan Lomba Kelas
- B. Pengajuan Proposal LDK
- C. Pengajuan Proposal Study Tour
- D. Permohonan Menginap di Villa
- E. Penawaran Tempat LDK

Soal 4 memberikan contoh teks negosiasi antara kepala sekolah dan ketua OSIS. Pertanyaan pada pertanyaan ini adalah judul teks negosiasi yang benar. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, siswa harus mampu memahami isi teks negosiasi agar dapat menentukan judul yang sesuai. Berdasarkan pertanyaan tersebut maka pertanyaan di atas termasuk dalam ranah kognitif C2 (memahami).

5.) Analisis soal nomor 5 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 5:

Bacalah teks negosiasi berikut untuk menjawab soal nomor 5 dan 6!



- 1) Calon Penumpang :” Om, ke Pasar Oesao berapa?”
- 2) Tukang Ojek : “10 ribu, Bu”.
- 3) Calon Penumpang : “Kok mahal sekali Om”
- 4) Tukang Ojek : “Aduh, terlalu murah, belum cukup beli bensin!”
- 5) Calon Penumpang : “Iya Om, biar saya tambah 2 ribu”
- 6) Tukang Ojek : “Oke deh Bu.”

Tahapan awal pada teks negosiasi tersebut adalah....

- A. Penawaran tarif ojek
- B. Pengajuan tarif ojek
- C. Persetujuan tarif ojek
- D. Pemenuhan tarif ojek.
- E. Permintaan tarif ojek.

Pada soal 5 diberikan contoh teks negosiasi antara tukang ojek dengan calon penumpang. Permasalahan dalam pertanyaan ini merupakan tahapan awal dalam menegosiasikan sebuah teks. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, siswa harus mampu memahami isi dan keadaan teks negosiasi antara tukang ojek dengan calon penumpang agar dapat menentukan tahap awal teks negosiasi. Berdasarkan pertanyaan tersebut maka pertanyaan di atas termasuk dalam ranah kognitif C2 (memahami).

- 6.) Analisis soal nomor 6 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 6 :

Dalam negosiasi, kalimat nomor 5 termasuk struktur....

- A. Penawaran tarif ojek
- B. Pengajuan tarif ojek
- C. Persetujuan tarif ojek
- D. Pemenuhan tarif ojek.
- E. Permintaan tarif ojek.

Pada soal nomor 6 diberikan contoh teks negosiasi antara tukang ojek dan calon penumpang. Pertanyaan pada soal ini adalah menentukan struktur kalimat nomor 5 pada teks negosiasi tersebut . Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka siswa harus mampu menentukan struktur dari kalimat nomor 5 dari teks negosiasi tersebut. Berdasarkan pertanyaan itu maka soal di atas termasuk dalam ranah kognitif C3 (mengaplikasikan).

- 7.) Analisis soal nomor 7 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 7 :

Bacalah kutipan teks biografi berikut untuk menjawab soal nomor 7-9!

Sejak kedatangan sekutu dan pasukan NICA di Surabaya, Bung Tomo berjuang mati-matian mempertahankan Surabaya dari cengkeraman sekutu dan NICA. Bung Tomo memiliki pengaruh kuat di kalangan pemuda dan para pejuang. Ia dengan lantang membakar semangat pejuang untuk bertempur habis-habisan melawan



pasukan sekutu. Pertempuran tersebut dipicu oleh tewasnya Brigjen AWS Malaby dalam kontak senjata dengan pejuang. Meskipun kekuatan pejuang tidak seimbang dengan kekuatan pasukan sekutu, namun peristiwa pertempuran 10 November tercatat sebagai peristiwa terpenting dalam sejarah bangsa Indonesia. Sekitar tahun 1950-an Bung Tomo mulai aktif dalam kehidupan politik. Ia sempat menjadi Menteri Negara urusan Bekas Pejuang Bersenjata/Veteran sekaligus Menteri Sosial Ad Interm pada 1955-1956 pada Kabinet Burhanuddin Harahap.

Permasalahan yang dialami tokoh tersebut adalah....

- A. Membakar semangat pejuang Surabaya
- B. Memimpin pasukan Surabaya
- C. Mempertahankan Surabaya dari sekutu
- D. Kedatangan Sekutu NICA
- E. Menjadi Menteri Sosial Ad Interim

Pada soal 7 diberikan kutipan teks biografi. Permasalahan yang ada dalam pertanyaan ini adalah permasalahan yang dialami oleh tokoh-tokoh yang terdapat pada kutipan teks biografi. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, siswa harus mampu memahami permasalahan yang dialami tokoh tersebut dalam konteks sejarah. Berdasarkan pertanyaan tersebut maka permasalahan di atas termasuk dalam ranah kognitif C2 (memahami).

8.) Analisis soal nomor 8 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 8 :

Hal yang diteladani dari tokoh tersebut adalah....

- A. Pantang menyerah
- B. Terkenal memiliki banyak jabatan
- C. Mampu membakar semangat pejuang
- D. Selalu bersikap adil
- E. Aktif berpoliti

Pada soal 8 diberikan kutipan teks biografi. Permasalahan dari pertanyaan ini adalah apa yang dicontohkan oleh tokoh-tokoh dalam teks biografi. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, siswa harus mampu mengevaluasi apa yang dapat dipelajari atau ditiru dari peran tokoh yang bersangkutan. Masalah yang dialami karakter ini dalam konteks sejarah. Berdasarkan pertanyaan tersebut maka pertanyaan di atas termasuk dalam ranah kognitif C2 (memahami).

9.) Analisis soal nomor 9 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 9 :



Struktur teks biografi tersebut adalah....

- A. Orientasi C. Reorientasi E. Koda
- B. Krisis D. Penutup

Pada pertanyaan 9 diberikan kutipan dari teks biografi. Pertanyaan pada soal ini adalah struktur teks biografi, untuk menjawab pertanyaan tersebut siswa harus mampu memahami isi teks agar dapat menentukan struktur teks biografi. Berdasarkan pertanyaan tersebut maka pertanyaan di atas termasuk dalam ranah kognitif C2 (memahami).

10.) Analisis soal nomor 10 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 10 :

Cermati teks berikut untuk menjawab soal nomor 10-12!

Teks 1 (Teks Laporan Hasil Observasi)

Sampah adalah bahan yang terbuang atau yang sengaja dibuang yang berasal dari hasil aktivitas manusia maupun proses dari alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Definisi lainnya sampah yaitu sisa material yang tidak diinginkan dan ciri dari berakhirnya suatu proses. Sampah dapat berasal dari alam, konsumsi, manusia, nuklir, industry, dan pertambangan.

Teks 2 (Teks Biografi)

Raden Ajeng Kartini lahir pada tanggal 21 April 1879 di Kota Jepara, Ayahnya bernama R.M. Sosroningrat, putra dari Pangeran Ario Tjohdronegoro IV, seorang bangsawan yang menjabat sebagai bupati Jepara. Beliau merupakan kakek dari R. A. Kartini. Ibu Kartini yang Bernama M. A. Ngasirah, beliau merupakan seorang anak kiai atau guru agama di Telukawur, Kota Jepara. Menurut sejarah, Kartini merupakan keturunan dari Sri Sultan Hamengkubuwono VI.

Hal yang membedakan teks observasi dengan biografi adalah...

- A. Melaporkan hasil observasi
- B. Menggambarkan keindahan alam
- C. Berdasarkan fakta kisah hidup seseorang
- D. Menawarkan sesuatu kepada orang lain.
- E. Menceritakan peristiwa tokoh

Soal 10 berisi teks laporan observasi dan teks biografi. Permasalahan dari pertanyaan ini adalah mengamati perbedaan antara teks dan biografi. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, siswa harus mampu membedakan antara teks laporan observasi dan teks biografi. Berdasarkan pertanyaan tersebut maka pertanyaan di atas termasuk dalam ranah kognitif C2 (memahami).



11.) Analisis soal nomor 11 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 11 :

Alasan teks 2 disebut biografi adalah...

- A. Menceritakan riwayat hidup seseorang
- B. Menggambarkan ciri-ciri tokoh
- C. Biografi bersifat menyindir
- D. Menceritakan riwayat hidup pribadi
- E. Penulisan biografi berdasarkan opini

Soal 11 berisi teks laporan observasi dan teks biografi. Pertanyaan dalam pertanyaan ini adalah mengapa teks 2 disebut teks biografi. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, siswa harus dapat memahami mengapa Teks 2 disebut teks biografi. Berdasarkan pertanyaan tersebut maka pertanyaan di atas termasuk dalam ranah kognitif C2 (memahami).

12.) Analisis soal nomor 12 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 12 :

Dari kutipan teks 2 tokoh yang di bahas adalah...

- A. Raden Ajeng Kartini
- B. R. M. Sosroningrat
- C. Pangeran Ario Tjondronegoro IV
- D. M. A. Ngasirah
- E. Sri Sultan Hemengkubuwono VI

Pada soal nomor 12 diberikan teks laporan hasil observasi dan teks biografi. Pertanyaan pada soal ini adalah siapa yang dibahas dari kutipan teks 2. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka siswa harus mampu memahami isi dan informasi yang disajikan dalam teks. Berdasarkan pertanyaan itu maka soal di atas termasuk dalam ranah kognitif C2 (memahami).

13.) Analisis soal nomor 13 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 13 :

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 13-15!

Chairil Anwar dilahirkan di Medan, 26 Juli 1922. Dalam hidupnya yang amat jarang berduka, salah satu kepedian terhebat adalah saat neneknya meninggal dunia. Chairil melukiskan kedukaan itu dalam sajak yang luar bisa pedih. Bukan kematian menusuk kalbu/keridoanmu menerima segala tiba dan duka maha tuan bertahta. Sesudah nenek, ibu adalah Wanita kedua yang paling Chairil puja. Dia bahkan terbiasa mengatakan



ayahnya, tulus, di depan sang Ibu, sebagai tanda menyebelahi nasib si ibu. Dan di depan ibunya, Chairil acapkali kehilangan sisinya yang liar. Beberapa puisi Chairil juga menunjukkan kecintaan kepada ibunya.

Hal yang diungkapkan dalam kutipan tersebut adalah...

- A. Sikap Chairil Anwar kepada ibu tirinya
- B. Kepedihan Chairil Anwar
- C. Prestasi Chairil Anwar
- D. Penyebab wafatnya Chairil Anwar
- E. Kegiatan Chairil Anwar semasa sekolah

Pada soal nomor 13 diberikan teks biografi. Pertanyaan pada soal ini adalah hal apa yang diungkapkan dalam kutipan teks biografi tersebut . Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka siswa harus mampu memahami isi dan informasi yang disajikan dalam teks. Berdasarkan pertanyaan itu maka soal di atas termasuk dalam ranah kognitif C2 (memahami).

- 14.) Analisis soal nomor 14 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 14 :

Keistimewaan yang dimiliki tokoh tersebut adalah...

- A. Sikap yang tegas
- B. Jarang berduka
- C. Melukiskan keduakaan dalam sajak
- D. Memiliki cita-cita yang tinggi
- E. Ikhlas terhadap segala yang terjadi

Pada soal nomor 14 diberikan teks biografi. Pertanyaan pada soal ini adalah Keistimewaan yang dimiliki tokoh dalam teks biografi tersebut. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka siswa harus mampu memahami informasi spesifik atau identifikasi karakteristik khusus dari tokoh dalam teks biografi tersebut. Berdasarkan pertanyaan itu maka soal di atas termasuk dalam ranah kognitif C2 (memahami).

- 15) Analisis soal nomor 15 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 15 :

Berdasarkan biografi tersebut, pernyataan berikut ini yang tepat adalah...

- A. Keluarga Chairil Anwar hidup harmonis
- B. Banyak prestasi yang diperoleh Chairil Anwar
- C. Chairil Anwar melukiskan keduakaan dalam sajak
- D. Sikap Chairil Anwar kepada ibu tirinya
- E. Ayahnya sangat dikagumi Chairil Anwar



Pada soal nomor 15 diberikan teks biografi. Pertanyaan pada soal ini adalah pernyataan yang tepat berdasarkan biografi tersebut.. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka siswa harus mampu memahami isi dan informasi yang disajikan agar dengan mudah menentukan pernyataan yang sesuai dengan teks biografi tersebut. Berdasarkan pertanyaan itu maka soal di atas termasuk dalam ranah kognitif C2 (memahami).

16.) Analisis soal nomor 16 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 16 :

Berikut ini adalah struktur teks biografi:

1) Rangkaian 2) peristiwa Reorientasi 3) Orientasi

Urutan struktur teks biografi yang tepat adalah...

- A. 3-2-1 C. 2-1-3 E.3-1-2
B. 2-3-1 D. 1-3-2

Pada soal nomor 16 diberikan struktur teks biografi secara acak. Pertanyaan pada soal ini adalah menyusun urutan struktur teks biografi yang tepat. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka siswa harus mampu mengurutkan struktur teks biografi tersebut. Berdasarkan pertanyaan itu maka soal di atas termasuk dalam ranah kognitif C3 (mengaplikasikan).

17.) Analisis soal nomor 17 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 17 :

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 17-21!

Merry Riana, seorang wanita yang sukses pada usia muda sebagai *entrepreneur*, *speaker*, *trainer*, dan motivator wanita nomor 1 di Asia. Ia di lahirkan pada 29 Mei 1980 di Jakarta, ayahnya bernama Ir. Suanto Sosroputro dan ibunya bernama Lynda Sanian. Sebagai anak sulung dalam keluarga ia harus menjadi panutan dalam keluarga agar adik-adik dapat mencontohnya. Setelah lulus SMA, Merry ingin melanjutkan kuliah di Universitas Trisakti. Namun, cita-cita untuk kuliah di Jurusan Teknik Elektro Universitas Trisakti buyar karena kerusakan tahun 1998. Inilah yang kemudian mengubah takdirnya. Karena kondisi tidak aman akibat kerusakan tersebut, Merry kemudian memilih kuliah di Singapura untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Ketika menyadari hidupnya tak berubah meski suda memasuki tahun kedua kuliah, Merry mulai membangun mimpi. “Saya membuat resolusi ketika ulang tahun ke 20. Saya harus punya kebebasan finansial sebelum usia 20. Dengan kata lain saya harus jadi orang sukses”.Tanpa pengalaman dan pengetahuan bisnis yang memadai, Merry terjun ke dalam dunia bisnis. Itu ia lakukan karena ia mengetahui



bahwa memiliki pekerjaan biasa tidak cukup untuk memenuhi impian untuk sukses pada usia 30 tahun.

Hal yang dapat diteladani dari tokoh Merry Riana adalah....

- A. Ia seorang *entrepreneur, speaker, trainer*, dan motivator
- B. Ia tanpa pengalaman dan pengetahuan bisnis yang memadai
- C. Ia seorang wanita muda
- D. Pekerjaan biasa tidak cukup untuk memenuhi impian
- E. Ia berani membuat keputusan untuk meraih sukses

Pada soal nomor 17 diberikan sebuah teks biografi. Pertanyaan pada soal ini adalah hal yang dapat diteladani dari tokoh Merry Riana dalam teks tersebut. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka siswa harus mampu mengevaluasi kelebihan dari tokoh yang dapat diteladani. Berdasarkan pertanyaan itu maka soal di atas termasuk dalam ranah kognitif C5 (mengevaluasi).

18.) Analisis soal nomor 18 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 18 :

Keistimewaan tokoh Merry Riana dalam teks di atas adalah....

- A. Ia seorang *entrepreneur, speaker, trainer*, dan motivator
- B. Ia tanpa pengalaman dan pengetahuan bisnis yang memadai
- C. Ia seorang wanita muda
- D. Pekerjaan biasa tidak cukup untuk memenuhi impian
- E. Ia berani membuat keputusan untuk meraih sukses

Pada soal nomor 18 diberikan sebuah teks biografi. Pertanyaan pada soal ini adalah Keistimewaan tokoh Merry Riana dalam teks tersebut. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka siswa harus mampu memahami isi teks yang diberikan agar dengan mudah menemukan keistimewaan tokoh Merry Riana dalam teks. Berdasarkan pertanyaan itu maka soal di atas termasuk dalam ranah kognitif C2 (memahami).

19.) Analisis soal nomor 19 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 19 :

Masalah pertama yang dihadapi Merry Riana dalam teks di atas yaitu....

- A. Ia adalah seorang anak sulung yang harus menjadi panutan
- B. Ia gagal kuliah di Trisakti karena kerusakan
- C. Ia terjun ke dalam dunia bisnis pada usia muda
- D. Ia membuat resolusi pada usia 20 tahun
- E. Ia memiliki pekerjaan yang biasa saja



Pada soal nomor 19 diberikan sebuah teks biografi. Pertanyaan pada soal ini adalah masalah pertama yang dihadapi Merry Riana dalam teks tersebut. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka siswa harus mampu memahami isi dan informasi dari teks yang diberikan agar dengan mudah menemukan masalah Merry Riana dalam teks. Berdasarkan pertanyaan itu maka soal di atas termasuk dalam ranah kognitif C2 (memahami).

20.) Analisis soal nomor 20 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 20 :

Dari sisi penulis, teks tersebut termasuk jenis....

- | | | |
|-------------|-----------------|------------|
| A. Biografi | C. Autobiografi | E. Biologi |
| B. Biodata | D. Geografi | |

Pada soal nomor 20 diberikan sebuah teks biografi. Pertanyaan pada soal ini adalah jenis teks tersebut dari sisi penulis. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka siswa harus mampu menganalisis isi teks untuk menentukan jenis teks dari sisi penulis. Berdasarkan pertanyaan itu maka soal di atas termasuk dalam ranah kognitif C4 (menganalisis).

21.) Analisis soal nomor 21 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 21 :

Pronomina persona 'Ia' yang terdapat dalam teks tersebut digolongkan ke dalam....

- | | |
|--------------------------|-------------------------|
| A. Orang pertama Tunggal | D. Orang ketiga tunggal |
| B. Orang pertama jamak | E. Orang ketiga jamak |
| C. Orang kedua Tunggal | |

Pada soal nomor 21 diberikan sebuah teks biografi. Pertanyaan pada soal ini adalah Pronomina persona 'Ia' yang terdapat dalam teks tersebut. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka siswa harus mampu memahami fungsi gramatikal dan sintaksis. Berdasarkan pertanyaan itu maka soal di atas termasuk dalam ranah kognitif C2 (memahami).

22.) Analisis soal nomor 22 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 22 :

Cermati puisi berikut untuk menjawab soal nomor 22-25!



Salju

- 1) Ke manakah pergi
- 2) Mencari matahari
- 3) Ketika salju turun
- 4) Pepohonan kehilangan daun
- 5) Ke manakah jalan
- 6) Mencari lindungan
- 7) Ketika tubuh kuyup
- 8) Dan pintu tertutup

Kata *matahari* pada puisi tersebut menyimbolkan....

- | | |
|------------------|--------------|
| A. Keberanian | D. Kehidupan |
| B. Kekuatan | E. Kepanasan |
| C. Keberuntungan | |

Pada soal nomor 22 diberikan sebuah puisi dengan judul “SALJU”. Pertanyaan pada soal ini adalah apa yang menjadi symbol dari kata *matahari* pada puisi tersebut. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka siswa harus mampu menganalisis symbol dalam sastra. Berdasarkan pertanyaan itu maka soal di atas termasuk dalam ranah kognitif C4 (menganalisis).

23.) Analisis soal nomor 23 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 23 :

Kata *salju* pada puisi tersebut menyimbolkan....

- A. Sesuatu yang tidak berarti
- B. Suatu keinginan yang kandas
- C. Perusakan lingkungan hidup
- D. Penyesalan berkepanjangan
- E. Kekecewaan terhadap kenyataan

Pada soal nomor 23 diberikan sebuah puisi dengan judul “SALJU”. Pertanyaan pada soal ini adalah apa yang menjadi symbol dari kata *salju* pada puisi tersebut. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka siswa harus mampu menganalisis symbol dalam sastra. Berdasarkan pertanyaan itu maka soal di atas termasuk dalam ranah kognitif C4 (menganalisis).

24.) Analisis soal nomor 24 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 24 :



Pada kutipan puisi tersebut yang termasuk majas adalah nomor....

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 6 dan 7
- E. 5 dan 7

Pada soal nomor 24 diberikan sebuah puisi dengan judul “SALJU”. Pertanyaan pada soal ini adalah nomor yang termasuk majas dalam kutipan puisi tersebut. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka siswa harus mampu mengidentifikasi penggunaan majas dalam teks sastra. Berdasarkan pertanyaan itu maka soal di atas termasuk dalam ranah kognitif C1 (mengetahui).

25.) Analisis soal nomor 25 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 25 :

Maksud dari puisi tersebut adalah....

- A. Keadaan susah, sengsara, dan kacau
- B. Perasaan yang selalu merasa dikejar oleh dosa
- C. Kebingungan seseorang saat dilanda kesusahan
- D. Kebimbangan seseorang terhadap keyakinannya
- E. Keharuan hati seseorang

Pada soal nomor 25 diberikan sebuah puisi dengan judul “SALJU”. Pertanyaan pada soal ini adalah maksud dari puisi tersebut. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka siswa harus mampu menafsirkan makna dan pesan dari puisi tersebut. Berdasarkan pertanyaan itu maka soal di atas termasuk dalam ranah kognitif C2 (memahami).

26.) Analisis soal nomor 26 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 26 :

Bacalah kutipan puisi “Diponegoro” berikut untuk menjawab soal nomor 26 dan 27!

Pedang di kanan dan keris di kiri

Berselempang semangat tak bisa mati

Ini barisan tak bergenderung-berpalu

Kepercayaan tanda menyerbu

Kutipan puisi Chairil Anwar tersebut melukiskan....

- A. Semangat yang terbelenggu
- B. Sikap pasrah kepada Tuhan
- C. Perjuangan tanpa senjata
- D. Semangat perjuangan yang pantang menyerah
- E. Perjuangan bangsa yang penuh keprihatinan



Pada soal nomor 26 diberikan kutipan puisi “Diponegoro” Chairil Anwar . Pertanyaan pada soal ini adalah apa yang dilukiskan dalam kutipan puisi Chairil Anwar tersebut. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka siswa harus mampu menganalisis apa yang dilukiskan dalam kutipan puisi tersebut. Berdasarkan pertanyaan itu maka soal di atas termasuk dalam ranah kognitif C4 (menganalisis).

27.) Analisis soal nomor 27 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 27 :

Suasana dalam puisi tersebut adalah....

- | | | |
|------------|-------------|----------|
| A. Kecewa | C. Semangat | E. Sedih |
| B. Bahagia | D. Senang | |

Pada soal nomor 27 diberikan kutipan puisi “Diponegoro” Chairil Anwar . Pertanyaan pada soal ini adalah Suasana dalam puisi tersebut. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka siswa harus mampu menganalisis suasana dalam puisi tersebut. Berdasarkan pertanyaan itu maka soal di atas termasuk dalam ranah kognitif C4 (menganalisis).

28.) Analisis soal nomor 28 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 28 :

Bacalah resensi berikut untuk menjawab soal nomor 28-29!

1) Betapa apiknya Mangunwijaya menelusuri latar keturunan tokoh Atik. 2) Ayahnya, Pak Ansana, adalah pecinta alam. 3) Maka, tidak mengherankan apabila anaknya, Atik kemudian menjadi ahli Biologi. 4) Atik senang buku, ia satu dengan buku. 5) Keistimewaan Mangunwijaya lagi bahwa ia menampilkan penutur-penutur sesuai dengan tingkat sosial dan budayanya.

Kalimat yang membuktikan keunggulan buku tersebut adalah kalimat nomor....

- | | | | | |
|------|------|------|------|------|
| A. 1 | B. 2 | C. 3 | D. 4 | E. 5 |
|------|------|------|------|------|

Pada soal nomor 28 diberikan kutipan resensi dari sebuah buku. Pertanyaan pada soal ini adalah menemukan kalimat yang membuktikan keunggulan buku tersebut dalam resensi yang disajikan. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka siswa harus mampu memahami isi dari resensi tersebut. Berdasarkan pertanyaan itu maka soal di atas termasuk dalam ranah kognitif C2 (memahami).

29.) Analisis soal nomor 29 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 29 :



Kutipan resensi tersebut membicarakan salah satu unsur intrinsik novel yaitu...

- A. Alur
- B. Sudut Pandang
- C. Gaya Bahasa
- D. Latar
- E. Tokoh

Pada soal nomor 29 diberikan kutipan resensi dari sebuah buku. Pertanyaan pada soal ini adalah apa unsur intrinsik novel yang dibicarakan dalam kutipan resensi tersebut. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka siswa harus mampu menganalisis unsur intrinsik yang dibicarakan dalam kutipan tersebut. Berdasarkan pertanyaan itu maka soal di atas termasuk dalam ranah kognitif C4 (menganalisis).

30.) Analisis soal nomor 30 berdasarkan jenjang ranah kognitif Taksonomi Bloom.

Bunyi soal nomor 30 :

Ada beberapa penggunaan kata yang kurang tepat. Contohnya “Saat saya usia 21 tahun” sebaiknya menjadi “Saat saya berusia 21 tahun” atau “Saat usia saya 21 tahun”. Ada juga beberapa bahasa yang kurang dipahami dan tidak ada footnote/catatan kaki.

Masalah yang dinilai dalam kutipan resensi tersebut adalah...

- A. Kekurangan/kelemahan novel
- B. Keunggulan/kelebihan novel
- C. Latar belakang pengarang novel
- D. Kekurangan dan kelebihan novel
- E. Sinopsis novel tersebut

Pada soal nomor 30 diberikan kutipan resensi dari sebuah buku. Pertanyaan pada soal ini adalah menemukan masalah yang dinilai dalam kutipan resensi tersebut. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka siswa harus mampu menganalisis masalah yang dinilai dalam kutipan resensi tersebut. Berdasarkan pertanyaan itu maka soal di atas termasuk dalam ranah kognitif C4 (menganalisis).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis jenjang ranah kognitif taksonomi Bloom dalam butir soal ulangan akhir semester mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 2 Kupang Timur tahun ajaran 2022/2023 terdapat 30 nomor soal, ditemukan soal yang berada pada level kognitif C1 berjumlah 1 butir soal (3%), C2 berjumlah 18 butir soal (60%), C3 berjumlah 3 Butir soal (10%), C4 berjumlah 7 Butir soal (24 %), C5 berjumlah 1 Butir soal (3%) dan level kognitif C6 tidak terdistribusi dalam soal penilaian akhir semester ini. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh diketahui bahwa soal tes tersebut tidak layak dijadikan soal tes dan harus direvisi.



SARAN

Saran bagi guru yaitu memperhatikan distribusi level kognitif soal sehingga lebih merata agar soal yang berkategori rendah tidak mendominasi perangkat tes dan perlu dilakukan analisis secara menyeluruh terhadap soal yang akan digunakan dalam tes selain itu sekolah juga harus melakukan evaluasi sebelum PTS dan PAS agar guru lebih memperhatikan soal yang akan digunakan dalam tes.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, i. (2012). *Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran dan penilaian*. Vol 2, No 2, 3-15.
- Himawan, R. (2022, April). *Analisis Butir Soal Latihan Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMPN 1 Bambanglipuro*. 8.
- Ina Magdalena, N. F. (2020). *Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan*. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 2, 132 - 139. https://ejournal.stitipn.ac.id/index.php/edisi_revisi/pdf, diakses pada 12 februari 2023.
- Keduru, Fransiska Elvira. (2021). *Analisis Soal UTS Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 6 Kupang Tengah Satu Atap Kelas VII A Tahun Ajaran 2020/2021*. Kupang: FKIP Bahasa dan Sastra
- Nafiatri, D. A. (2021). *Revisi taksonomi Bloom: kognitif, afektif dan psikomotorik. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, <https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/download/29252/pdf>, diakses pada 12 maret 2023.
- Pettalongi, Sagaf S. (2009). *Evaluasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 11, No 6, 3-4.
- Sundari (2015). "Analisis Soal Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Sumatera Utara Tahun Ajaran 2016/2017". <http://digilib.unimed.ac.id/27453/1/01.%20NIM%202131111013%20COVER.pdf>, diakses pada 03 april 2023.